

**EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS
BIDANG KEHUTANAN PADA KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TESIS



Oleh :

RICI PARNANDO PUTRA

1520532019

Dosen :

Pembimbing I : Dr. Hefrizal Handra, M.Soc. Sc

Pembimbing II : Drs. Masrizal, M.Soc.Sc

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

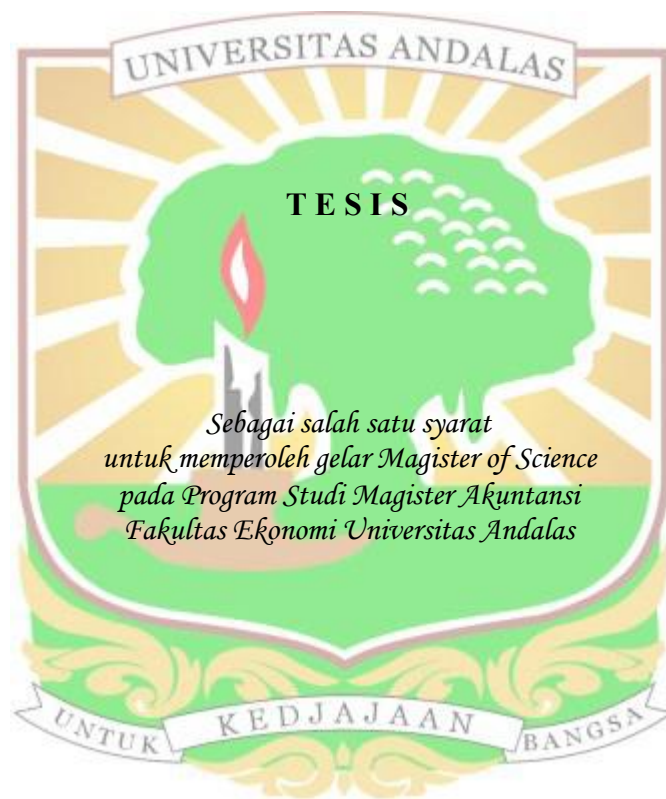
2017

**EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS
BIDANG KEHUTANAN PADA KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Oleh :

RICI PARNANDO PUTRA

No BP.1520532019



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN DAK BIDANG KEHUTANAN PADA KABUPATEN PASAMAN BARAT

Oleh

Rici Parnando Putra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program dan kegiatan DAK, permasalahan yang dihadapi serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan DAK pada Dinas Kehutanan Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan kegiatan tahunan dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dinas kehutanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat baru melaksanakan 60% sasaran yang ditetapkan didalam juknis DAK sedangkan 40% tidak dilaksanakan. Untuk konsistensi proporsi alokasi DAK masih terdapat pelaksanaan yang belum konsisten terutama pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan yang dilaksanakan pada tahun 2013, sedangkan untuk tahun 2014 dan 2015 sudah konsisten dengan proporsi DAK yang ditetapkan. Kemudian anggaran DAK yang ada didalam DPA tidak konsisten dengan yang ditetapkan dalam PMK sehingga masih terdapat selisih jumlah terutama pada tahun 2013. Sedangkan untuk tahun 2014 dan 2015 sudah sesuai dengan PMK, namun pada tahun 2014 terdapat tambahan alokasi DAK dari sisa DAK tahun lalu yang belum digunakan. Dari realisasi dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 realisasi mencapai 78,94 % dari target, tahun 2014 realisasi mencapai 53,42% dari target dan untuk tahun 2015 realisasi mencapai 67,44% dari target.

Masalah-masalah yang dihadapi dalam penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan DAK antara lain adalah kurang hati-hatinya dalam mempedomani satuan harga dalam penyusunan program dan kegiatan, sehingga tidak dapat dilaksanakan, kemudian tidak berpedoman terhadap alokasi DAK kehutanan yang ditetapkan Kementerian Keuangan, selanjutnya pemanfaatan output tidak sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diatur dalam juknis DAK, serta belum terbentuknya lembaga KPHL dan KPHP di Kabupaten Pasaman Barat dan kurangnya pengawasan dan penyuluhan dari Dinas Kehutanan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan serta terbatasnya jumlah sumber daya manusia dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan program dan pelaksanaan DAK berupa sumber daya manusia yang terbatas, sarana prasarana yang belum mencukupi, regulasi pemerintah serta minat dan partisipasi masyarakat yang masih rendah terhadap program dan kegiatan dinas kehutanan.

Kata kunci : Evaluasi, program, kegiatan, dan DAK.

ABSTRACT

EVALUATION OF DAK PROGRAM AND ACTIVITIES IN FORESTRY SECTOR IN WEST PASAMAN REGENCY

By: Rici Parnando Putra

Supervised by : Dr. Hefrizal Handra, M.Soc, Sc and Drs. Masrizal, M.Soc Sc

This study aims to know the implementation of DAK programs and activities, the problems faced and the factors that influence the preparation of programs and implementation of DAK activities at the Forest Service West Pasaman. This study used descriptive qualitative method. The data used are primary data obtained from in-depth interviews and secondary data obtained from financial reports, annual activity reports and performance accountability reports of government agencies of the forestry service.

The result of the research shows that the West Pasaman District Government has only implemented 60% of the target set in the DAK technical guidance while 40% is not implemented. For consistency the proportion of DAK allocations is still inconsistent, especially in forest and land rehabilitation activities conducted in 2013 while for 2014 and 2015 it is consistent with the proportion of DAK established. Then the DAK budget in DPA is not consistent with that stipulated in the FMD so there is still a significant difference, especially in 2013. As for 2014 and 2015 are in line with FMD, but by 2014 there is an additional DAK allocation from last year's DAK used. From the realization, it can be seen that in 2013, the realization reached 78.94% of the target, in 2014 the realization reached 53.42% of the target and for 2015 the realization reached 67.44% of the target.

The problems encountered in the programming and implementation of DAK activities are the lack of attention in guiding to the price units in the preparation of programs and activities, so that it can not be implemented, then not guided to the allocation of forestry DAK established by the Ministry of Finance, then the utilization of output is not in line with the objectives and targets set forth in the DAK technical guidelines, as well as the establishment of KPHL and KPHP institutions in West Pasaman Regency and the lack of supervision and extension from the Forest Service on the activities implemented and the limited number of human resources in the preparation and implementation of activities.

Factors influencing the programming and implementation of DAK in the form of limited human resources, insufficient infrastructure, government regulation and the low interest and participation of the community towards the programs and activities of the forestry service.

Keywords: Evaluation, program, activity, and DAK.